

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantara malaikat jibril. Al-Qur'an tertulis di dalam *mushaf-mushaf* yang diriwayatkan dengan jalan *mutawatir* serta yang membaca dan mempelajarinya merupakan ibadah. (Zuhdi, 1997: 11)

Al-Qur'an diturunkan Allah kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan. Tanpa membaca manusia tidak akan mengerti isinya dan tanpa mengamalkan manusia tidak dapat mengetahui petunjuk Allah dalam Al-Qur'an tersebut. Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber ajaran Islam karena Al-Qur'an adalah petunjuk dan pedoman hidup manusia didunia dan akhirat. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al Baqarah ayat 2:

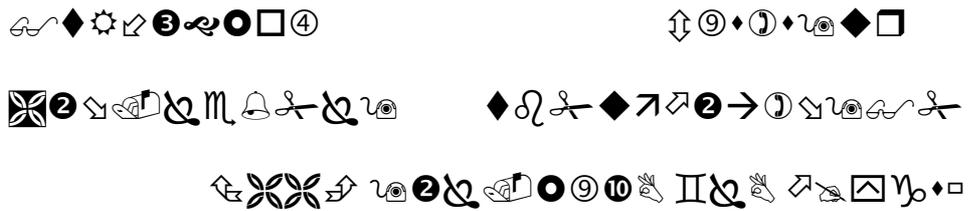


*Artinya: Kitab[11] (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa[12].*

(Departemen Agama, 1971: 8)

Pergeseran nilai kehidupan generasi muslim masih banyak yang belum mampu untuk membaca dan memahami Al-Qur'an secara benar untuk mendapatkan petunjuk dan ketenangan hati. Dalam memahami Al-Qur'an, setiap kaum Muslimin harus belajar, mengenal, membaca dengan fasih dan benar sesuai

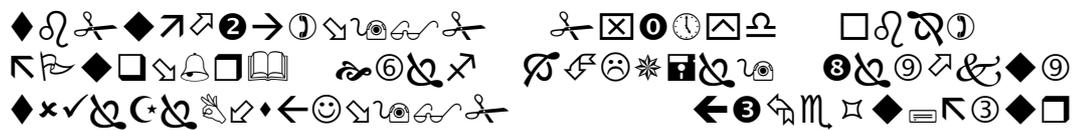
dengan aturan membaca Al-Qur'an (ilmu tajwidnya), makharijul huruf, dan mempelajari baik yang tersurat maupun yang terkandung di dalamnya (tersirat). (As-Syilasyabi, 2007: 12). Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Qomar pada ayat 22 yang berbunyi:



*Artinya: Dan Sesungguhnya Telah kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran.(Qs. Al Qomar).*  
(Departemen Agama, 1971: 880)

Ayat tersebut dapat dipahami wajib hukumnya bagi setiap muslim yang beriman kepada Allah dan Kitab-Kitabnya untuk mempelajari isi kandungan dengan baik dan benar.

Saat ini banyak di tengah masyarakat generasi muda Islam yang belum benar bahkan ada yang sama sekali tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan benar. Kondisi yang cukup memprihatinkan lagi menurunnya rasa kecintaan membaca Al-Qur'an dan pengamalannya. Ketidakpedulian manusia dalam belajar membaca Al-Qur'an akan mengakibatkan terjadinya peningkatan buta huruf Al-Qur'an yang pada akhirnya Al-Qur'an yang merupakan Kalamullah tidak lagi dibaca, dipahami, apalagi diamalkan. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al Isra' ayat 9:





Dari penjabaran diatas peneliti meneliti apa kesulitan siswa belajar membaca Al-Qur'an dan strategi apa yang digunakan Guru PAI untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa di SMK Muhammadiyah Ngawen melalui penelitian yang berjudul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Di SMK Muhammadiyah Ngawen.**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari rangkaian latar belakang tersebut, peneliti menarik beberapa masalah yaitu:

1. Kesulitan apa yang dialami siswa SMK Muhammadiyah Ngawen dalam belajar membaca Al-Qur'an?
2. Strategi apa yang guru PAI gunakan dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an bagi siswa di SMK Muhammadiyah Ngawen?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an bagi siswa di SMK Muhammadiyah Ngawen?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian :

- a. Untuk mendeskripsikan kesulitan siswa SMK Muhammadiyah Ngawen dalam belajar membaca Al-Qur'an.
- b. Untuk mendeskripsikan strategi apa yang guru PAI gunakan dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an bagi siswa di SMK Muhammadiyah Ngawen.
- c. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an bagi siswa di SMK Muhammadiyah Ngawen.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Sebagai acuan untuk memperluas dan memahami ilmu pendidikan Al-Qur'an melalui pembelajaran membaca Al-Qur'an.

#### b. Kegunaan Praktis

##### 1) Bagi Siswa

Dapat memberikan ilmu kepada siswa untuk bisa belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga siswa dapat memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 2) Bagi Guru

Dapat memberikan acuan kepada guru untuk bisa mengenali siswa yang bermasalah dengan kesulitan membaca Al-Qur'an dan menerapkan strategi yang guru pakai untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.

## 3) Bagi Orangtua

Melalui penelitian ini orangtua dapat lebih memantau, mengawasi, dan mendampingi anak-anaknya dirumah untuk membaca Al-Qur'an.

## 4) Bagi sekolah

Sebagai acuan bagi Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam penyusunan kurikulum PAI dan penerapan variasi strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan, skripsi ini dibagi menjadi 6 bab yang merupakan satuan yang saling mendukung dan terkait antara satu dengan yang lainnya.

**Bab I : Pendahuluan**

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II : Landasan Teori**

Bab ini memuat tinjauan teori, tinjauan hasil penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

**Bab III : Metodologi Penelitian**

Bab ini merupakan bab yang mendeskripsikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Di dalamnya berturut-turut dideskripsikan jenis penelitian, data, subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

**Bab IV : Gambaran Umum**

Bab ini merupakan bab yang mendiskripsikan gambaran umum SMK Muhammadiyah Ngawen. Di dalamnya dideskripsikan letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, profil sekolah, visi, misi, tujuan SMK Muhammadiyah Ngawen, kurikulum sekolah, kondisi siswa, keadaan guru, sarana dan prasarana sekolah.

**Bab V : Data dan Pembahasan**

Bab ini merupakan bab yang mendiskripsikan data dan pembahasan penelitian. Di dalamnya didiskripsikan paparan hasil penelitian dan pembahasan dari realita-realita yang berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

**Bab VI : Kesimpulan**

Pada bab ini penulis menarik kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dalam subbab kesimpulan, dilanjutkan dengan pemberian saran-saran.